

ABSTRAK

Armi Ayu Octavera, NIM 1610310058, Studi Analisis Tayangan Kartun Upin dan Ipin dalam Pembentukan Self Concept pada Anak Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar kelas 2 di Dukuh Rumbut Malang Desa Dresi Kulon Kaliori Rembang.

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui deskripsi mendalam mengenai tayangan kartun Upin dan Ipin dalam pembentukan *self concept* pada anak MI/SD kelas 2 di Dukuh Rumbut Malang Desa Dresi Kulon Rembang, 2) Untuk menjelaskan penyebab tayangan kartun Upin dan Ipin dapat membantu dalam pembentukan *self concept* pada anak MI/SD kelas 2 di Dukuh Rumbut Malang Desa Dresi Kulon Rembang, 3) Untuk mengetahui dampak positif dan dampak negatif tayangan kartun Upin dan Ipin dalam pembentukan *self concept* pada anak MI/SD kelas 2 di Dukuh Rumbut Malang Desa Dresi Kulon Rembang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah tayangan kartun Upin dan Ipin dengan tema “perangi rasuah” dan “mengisi masa lapang” serta seluruh siswa SD/MI kelas 2 di Dukuh Rumbut Malang yang berjumlah 13 orang. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dengan teknik analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini, yaitu: 1) Tayangan kartun Upin dan Ipin dapat membantu pembentukan konsep diri pada anak kelas 2 MI/SD di Dukuh Rumbut Malang Desa Dresi Kulon Kaliori Rembang, karena pada usia kelas 2 MI/SD anak dalam fase meniru. Mereka menirukan adengan seperti saat adegan bermain kelereng dan permainan baling slepar, gaya berbahasa yaitu bahasa melayu dan tingkah laku seperti menghormati orang tua, sopan, rukun, dan rendah hati yang ada pada tayangan Kartun Upin dan Ipin.. 2) Penyebab tayangan kartun Upin dan Ipin dalam pembentukan *self concept* pada anak kelas 2 MI/SD di Dukuh Rumbut Malang Desa Dresi Kulon Kaliori Rembang, kerana kartun ini banyak berisi nilai-nilai positif seperti nilai religius, nilai sosial dan nilai budaya. 3) Dampak positif tayangan kartun Upin dan Ipin dalam pembentukan *self concept* (konsep diri) pada anak kelas 2 MI/SD di Dukuh Rumbut Malang Desa Dresi Kulon diantaranya adalah banyak nilai-nilai positif yang dapat diserap oleh anak, alur cerita ringan seperti halnya kehidupan anak-anak di dunia nyata, sebagai media komunikasi bagi anak, dan sebagai media hiburan untuk anak. Sedangkan dampak negatifnya adalah kesehatan mata anak akan terganggu, anak kurang beraktifitas fisik, anak akan melupakan pelajaran sekolah.

Kata Kunci: Kartun Upin dan Ipin, *Self Concept*, Anak Kelas 2 MI/SD.